

**ASRAMA INDONESIA MERDEKA SEBAGAI PEMBENTUK KADER MUDA
INDONESIA (1944-1945)**



Disusun Oleh:

Afifah Jasmine Krisdintami

(1403618041)

Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

Afifah Jasmine Krisdintami, 140361804. Asrama Indonesia Merdeka sebagai Pembentuk Kader Muda Indonesia (1944-1945). Skripsi: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Skripsi yang berjudul Asrama Indonesia Merdeka sebagai Pembentuk Kader Muda Indonesia (1944-1945) ini mengkaji peran dari sebuah asrama yang didirikan oleh seorang perwira Angkatan Laut Jepang, yaitu Laksamana Muda Tadashi Maeda, pada bulan Oktober 1944. Asrama Indonesia Merdeka (Dokuritsu Juku) dibangun sebagai bentuk kekecewaan Laksamana Maeda terhadap deklarasi janji Perdana Menteri Kuniaki Koiso karena tidak ada tindak lanjut yang berarti dari pemerintah Jepang. Dengan kekecewaan tersebut, maka Laksamana Maeda menginisiasikan pembentukan Asrama Indonesia Merdeka yang dibiayai bahkan dilindungi oleh Angkatan Laut Jepang. Asrama ini dikelola oleh orang Indonesia, yaitu Ahmad Soebardjo dan Wikana, serta staf kepercayaan Laksamana Maeda yang merupakan orang Jepang, yaitu Nishijima Shigetada dan Tomegoro Yoshizumi.

Dalam proses penelitian ini, metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian historis. Dalam pengumpulan sumber, peneliti menghimpun berbagai referensi, baik berupa buku, artikel, skripsi, dan surat kabar. Sumber yang telah dihimpun selanjutnya melalui proses verifikasi data internal dan juga eksternal. Setelah itu, fakta-fakta sejarah yang telah ditemukan diinterpretasikan dengan cara ditafsirkan. Terakhir, barulah melalui proses penulisan sejarah atau historiografi yang dilakukan secara deskriptif-naratif serta komprehensif mengenai Asrama Indonesia Merdeka dan perannya dalam membentuk kader muda politik Indonesia.

Hasil dari penelitian ini adalah Asrama Indonesia Merdeka berperan aktif dalam pembentukan kader muda Indonesia melalui kuliah-kuliahnya serta seni bela diri yang diajarkan langsung oleh tentara Jepang. Salah satu lulusan yang terkenal ialah Abdul Kadir Jusuf yang berperan aktif dalam menggelorakan revolusi di Jakarta seperti membentuk angkatan bersenjata. Asrama Indonesia Merdeka juga menjadi asrama yang mencolok dibandingkan asrama-asrama serupa yang juga berdiri di Jakarta, seperti Asrama Baperpi, Asrama Angkatan Baru Indonesia, dan Asrama Mahasiswa Kedokteran. Hal ini dikarenakan adanya paham komunis yang diajarkan pula di dalamnya. Paham komunis ini diajarkan untuk membentuk kader muda Indonesia yang berpaham komunis, sehingga nantinya akan dimanfaatkan oleh Jepang karena adanya kemungkinan terciptanya aliansi Soviet-Jepang setelah Perang Dunia II. Walaupun demikian berbagai kalangan, termasuk Laksamana Maeda sendiri menyangkal adanya penyebaran ideologi komunis tersebut di Asrama Indonesia Merdeka.

Kata Kunci: Perang Dunia II, Asrama Indonesia Merdeka, Janji Koiso, Jepang.

ABSTRACT

Afifah Jasmine Krisdintami, 140361804. Dormitory of Free Indonesia for Forming Indonesian Young Cadre (1944-1945). Bachelor Thesis: History Education Study Programme, Faculty of Social Sciences: University State of Jakarta, 2022.

This thesis, entitled Dormitory of Free Indonesia as a Forming Indonesian Young Cadre (1944-1945) examines the role of a dormitory established by a Japanese Navy officer, Rear Admiral Tadashi Maeda, in October 1944. Dormitory of Free Indonesia (Dokuritsu Juku) was built as a form of Admiral Maeda's disappointment with Prime Minister Kuniaki Koiso's declaration of promise because there had been no meaningful follow-up from the Japanese government. With this disappointment, Admiral Maeda initiated the formation of the Dormitory of Free Indonesia which was financed and even protected by the Japanese Navy. This dormitory is managed by Indonesians, namely Ahmad Soebardjo and Wikana, as well as trusted staff of Admiral Maeda who are Japanese, namely Nishijima Shigetada and Tomegoro Yoshizumi.

In this research process, the research method used is the historical research method. In collecting sources, researchers collect various references, both in the form of books, articles, theses, and newspapers. The sources that have been collected then go through an internal and external data verification process. After that, the historical facts that have been found are interpreted. Finally, the process of writing history or historiography is carried out in a descriptive-narrative and comprehensive manner regarding the Dormitory of Free Indonesia and its role in forming young Indonesian political cadres.

The result of this research is that the Dormitory of Free Indonesia plays an active role in the formation of young Indonesian cadres through their lectures and martial arts taught directly by the Japanese army. One of the famous graduates is Abdul Kadir Jusuf who played an active role in stirring up the revolution in Jakarta such as forming the armed forces. Dormitory of Free Indonesia is also a dorm that stands out compared to similar dormitories that also exist in Jakarta, such as Baperpi Dormitory, Angkatan Baru Indonesia Dormitory, and Mahasiswa Kedokteran Dormitory. This is because of the communist ideology that is also taught in it. This communist ideology was taught to form young Indonesian cadres who believed in communism, so that later they would be used by the Japanese because of the possibility of the creation of a Soviet-Japanese alliance after World War II. However, various groups, including Admiral Maeda himself, denied the spread of the communist ideology at the Dormitory of Free Indonesia.

Keywords: World War II, Dormitory for Free Indonesia, Japanese, Koiso Declaration.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si
NIP. 196902041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 19811219 2008121001 Ketua Penguji		25 Agustus 2022
2.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, SS, M.Hum</u> NIP. 197109222001122001 Penguji Ahli		24 Agustus 2022
3.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum</u> NIP. 196511281991031003 Sekretaris Penguji		24 Agustus 2022
4.	<u>Dr. Kurniawati, M. Si</u> NIP. 197708202005012002 Pembimbing I		25 Agustus 2022
5.	<u>Dr. Ilmasih, M.Hum</u> NIP. 196101211990032001 Pembimbing II		25 Agustus 2022

Tanggal Lulus: 16 Agustus 2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Jasmine Krisdintami

No. Registrasi : 1403618041

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Asrama Indonesia Merdeka Sebagai Pembentuk Kader Muda Indonesia (1944-1945)**” dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 24 Agustus 2022



Afifah Jasmine Krisdintami

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini,

Saya:

Nama : Afifah Jasmine Krisdintami

NIM : 1403618041

Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah

Alamat email : afifahjk@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (...)

yang berjudul : **Asrama Indonesia Merdeka Sebagai Pembentuk Kader Muda Indonesia (1944-1945)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Agustus 2022
Penulis

(Afifah Jasmine Krisdintami)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Do the best, but don’t feel the best.”

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga saya yang selama ini telah memberikan segala cinta, kasih sayang, dukungan yang luar biasa, dan do’anya kepada peneliti.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah, rahmat, kesehatan, dan keselamatan untuk mereka. *Aamiin.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang atas berkat karunia serta rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Asrama Indonesia Merdeka sebagai Pembentuk Kader Muda Indonesia (1944-1945)”. Penyusunan skripsi ini diajukan agar dapat memenuhi persyaratan kelulusan demi mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan serta kesulitan. Namun, kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan saran dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang peneliti hormati, seperti:

1. Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta;
2. Bapak Humaidi, M. Hum selaku Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta;
3. Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dan penuh perhatian untuk memberikan pengarahan, masukan, dan saran-saran yang diperlukan agar dapat menyempurnakan penulisan skripsi;
4. Ibu Dr. Umasih, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah saran dan penuh perhatian untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya melalui kritik dan sarannya agar dapat menyempurnakan penulisan skripsi;
5. Ibu Sri Martini, SS., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas kesabaran serta petunjuk yang diberikan dari ibu kepada peneliti selama menempuh studi di Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta;

6. segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dengan sabar dan ikhlas kepada peneliti selama menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta;
7. kedua orang tua tercinta, Ayah Krisna Ratmayani dan Ibu Dhina Saptarina yang selalu tidak henti-hentinya memberikan dukungan, do'a, dan kepercayaan kepada peneliti selama menempuh pendidikan;
8. kedua adik peneliti, yaitu Rifqi Krisdintama dan Helmy Krisdin Garcia yang selalu berusaha membantu peneliti dalam setiap proses perkuliahan;
9. sahabat-sahabat perkuliahan yang selalu mendukung peneliti di kala senang ataupun sedih, Velani, Devi, Soraya, dan Nadine;
10. teman-teman pendidikan sejarah angkatan 2018 lainnya yang selalu memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi, terutama Tanty dan Hilma;
11. teman-teman semasa Sekolah Menengah Pertama yang selalu memberikan dukungan dan hiburan: Ruliasya, Dwina, Tripus, Tiara, Syafana, Fadly, dan Deden;
12. serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa melipatgandakan kebaikan yang telah diberikan kepada semua pihak.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu, peneliti sangat menerima segala kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dimanfaatkan bagi peneliti lainnya.

Bekasi, 30 Mei 2022

Afifah Jasmine Krisdintami

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Metode dan Bahan Sumber	8
a. Metode Penelitian	8
b. Bahan Sumber	11
BAB II MASA PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA	13
A. Kondisi Bangsa Indonesia Selama Masa Kependudukan Jepang	13
B. Janji Kemerdekaan Jepang	25

**BAB III PERAN ASRAMA INDONESIA MERDEKA DALAM MEMBENTUK
KADER MUDA INDONESIA 37**

- A. Sejarah Berdirinya Asrama Indonesia Merdeka 37
- B. Aktivitas Kaderisasi Asrama Indonesia Merdeka 45
- C. Lulusan Asrama Indonesia Merdeka..... 50

**BAB IV PENYEBARAN PAHAM KOMUNIS DI ASRAMA INDONESIA
MERDEKA 56**

- A. Penyebaran Paham Komunis di Asrama Indonesia Merdeka 60
- B. Sanggahan terkait Penyebaran Paham Komunis di Asrama Indonesia Merdeka
59

BAB V PENUTUP..... 67

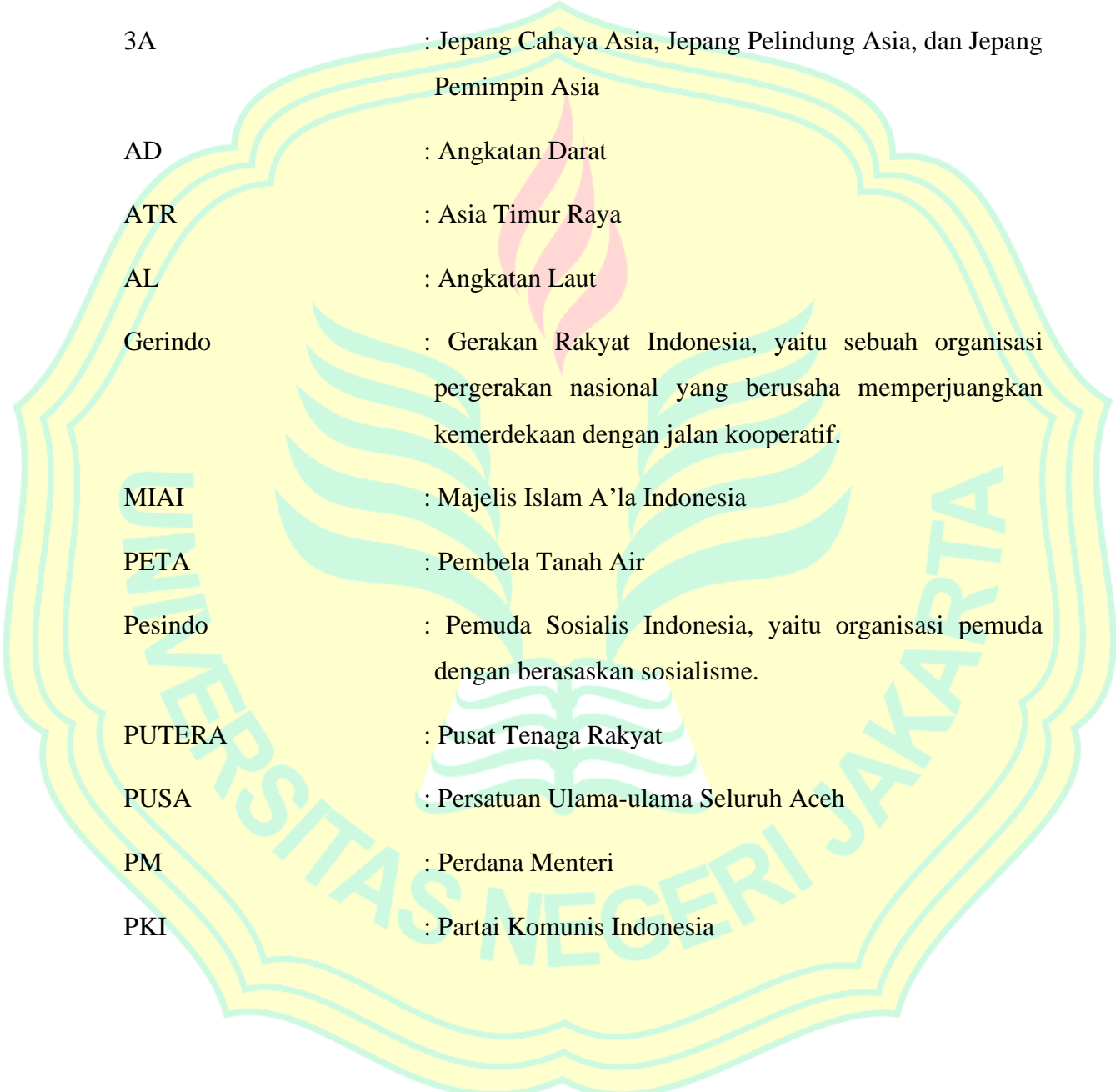
- A. Kesimpulan 67

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN..... 85

**RIWAYAT HIDUP
112**

DAFTAR SINGKATAN




3A	: Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, dan Jepang Pemimpin Asia
AD	: Angkatan Darat
ATR	: Asia Timur Raya
AL	: Angkatan Laut
Gerindo	: Gerakan Rakyat Indonesia, yaitu sebuah organisasi pergerakan nasional yang berusaha memperjuangkan kemerdekaan dengan jalan kooperatif.
MIAI	: Majelis Islam A'la Indonesia
PETA	: Pembela Tanah Air
Pesindo	: Pemuda Sosialis Indonesia, yaitu organisasi pemuda dengan berasaskan sosialisme.
PUTERA	: Pusat Tenaga Rakyat
PUSA	: Persatuan Ulama-ulama Seluruh Aceh
PM	: Perdana Menteri
PKI	: Partai Komunis Indonesia

DAFTAR ISTILAH



<i>Bujutsu</i>	: Seni berkelahi atau seni berperang ala Okinawa, Jepang.
<i>Chuo Sangi In</i>	: Dewan Pertimbangan Pusat pada masa pendudukan Jepang di Indonesia.
<i>Dai San Ka</i>	: Tempat pelatihan yang biasanya digunakan untuk membina para pelajar yang nantinya akan dijadikan sebagai kader oleh pemerintah Jepang.
<i>Dai Nippon Teikoku</i>	: Kekaisaran Jepang Agung.
<i>Dokuritsu Juku</i>	: Asrama Indonesia Merdeka.
<i>Hakko Ichiu</i>	: Delapan benang di bawah satu atap. Hal ini merupakan salah satu propaganda Jepang dalam mempersatukan banyak negara-negara di Asia di bawah kuasa Jepang.
<i>Heiho</i>	: Pembantu Prajurit Jepang.
<i>Jibakutai</i>	: Pasukan Berani Mati.
<i>Judo</i>	: Seni bela diri Jepang yang menitikberatkan kepada bantingan.
<i>Kader</i>	: Sekumpulan orang yang dibina oleh suatu organisasi dan diharapkan dapat memegang peranan penting dalam pemerintahan ataupun lainnya.
<i>Karate</i>	: Seni bela diri dari Jepang yang menitikberatkan kepada tendangan dan pukulan yang tidak menggunakan alat.
<i>Kaigun Bukanfu</i>	: Kantor Penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut.



<i>Kamikaze</i>	: Taktik perang Jepang yang melakukan misi bunuh diri dengan menabrakkan pesawat tempur kepada target musuh.
<i>Keibodan</i>	: Barisan Bantuan Kepolisian.
<i>Kempetai</i>	: Satuan Polisi Militer yang berfungsi menjadi polisi rahasia dan militer.
<i>Kendo</i>	: Seni bela diri tradisional ala Jepang yang menitikberatkan pada keahlian pedang Jepang kuno.
<i>Komunis</i>	: Paham atau ideologi yang menitikberatkan pada kepemilikan bersama dan berusaha menghapuskan kepemilikan pribadi.
<i>Gakutotai</i>	: Barisan Pelajar.
<i>Gunseikan</i>	: Kepala pemerintah militer.
<i>Nihon Shelsin</i>	: Jiwa Semangat Jepang.
<i>Osamu Seirei</i>	: Undang-undang Jepang yang dikeluarkan oleh Panglima Tentara Jepang ke-16.
<i>Saiko Shikikan</i>	: Panglima Tentara Jepang Tertinggi.
<i>Seinendan</i>	: Latihan Pertahanan Rakyat.
<i>Sendembu</i>	: Departemen Propaganda.
<i>Suishintai</i>	: Barisan Pelopor.
<i>Shumubu</i>	: Kantor Urusan Agama pada masa Jepang.
<i>Teikoku Ginkai</i>	: Parlemen Jepang.
<i>To Indo no jori dokuritu</i>	: Hindia Timur sanggup merdeka sekarang.

Volksraad

: Dewan Rakyat yang didirikan pada masa penjajahan Belanda di Indonesia.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Buku Ahmad Soebardjo berjudul “Kesadaran Nasional”	85
Lampiran 2. Artikel Djawa Baroe berjudul “Indonesia Merdeka! Kemerdekaan Indonesia dikemoedian hari didjandjikan oleh Dai Nippon Teikoku”	86
Lampiran 3. Artikel Koran Kompas Edisi 14 Agustus 1969	94
Lampiran 4. Artikel Koran Tempo Edisi 15 Agustus 1987	95

